

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD

Joko Minardi¹, Agus Subhan Akbar²

^{1,2}Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara

¹joxmin@unisnu.ac.id

Received: 25 Agustus 2018; Revised: 5 Februari 2020; Accepted: 3 Maret 2020

Abstract

The development of Information Technology in the world of education, especially primary education or elementary school, was not accompanied by the ability of teachers to utilize information technology, the use of power point learning media was not maximized by elementary school teachers in the UPTD Pendidikan Semarang Selatan, community service was indeed expected. by the UPTD Pendidikan Semarang Selatan to improve teacher competency along with the introduction of SDC (Semarang Digital Class), the method used in this community service is identification, training and mentoring, training was attended by 22 elementary teachers with the material of making interactive learning media using power point, after the training, an evaluation of the making of interactive learning media was held, then mentoring was conducted to elementary schools to see the application of the training results, in addition to mentoring also held a competition with the best criteria in making learning media That is, teachers are expected to be more creative so that the goal of improving teacher competency can be achieved.

Keywords: *learning media; information technology; interactive; creative; competence.*

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi di dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar atau sekolah dasar ternyata tidak diiringi dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi tersebut, penggunaan media pembelajaran power point masih belum di maksimalkan oleh guru SD di lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan, Pengabdian masyarakat yang dilakukan memang sangat diharapkan oleh UPTD Pendidikan Semarang Selatan guna meningkatkan kompetensi guru seiring dengan mulai diterapkannya SDC (*Semarang Digital Class*), metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah identifikasi, pelatihan dan pendampingan, pelatihan diikuti oleh 22 guru SD dengan materi pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan power point, setelah pelatihan diadakan evaluasi pembuatan media pembelajaran yang interaktif, kemudian diadakan pendampingan ke SD untuk melihat penerapan hasil pelatihan, di samping pendampingan juga diadakan lomba dengan kriteria terbaik dalam pembuatan media pembelajaran, diharapkan guru semakin kreatif sehingga tujuan peningkatan kompetensi guru dapat dicapai.

Kata Kunci: media pembelajaran; teknologi informasi; interaktif; kreatif; kompetensi.

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD

Joko Minardi, Agus Subhan Akbar

A. PENDAHULUAN

Pengajaran merupakan suatu aktivitas (proses) mengajar belajar yang di dalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik, tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif dengan adanya kesadaran dan keterlibatan keaktifan kedua subyek pengajaran tersebut. Inisiatif awal, mengarahkan dan membimbing adalah tugas guru sedang peserta didik memperoleh perubahan diri dalam pengajaran, pengajaran bukan konsep atau praktik yang sederhana, tapi bersifat kompleks, dengan kata lain tugas mengajar adalah berat, kompleks perlu keseriusan tidak coba-coba dan asal jadi.

Pengajaran merupakan totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi, dari evaluasi diteruskan secara *follow up* (Ahmad Rohani, 2004 : 68), proses adalah interaksi semua atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Ada beberapa komponen belajar antara lain : Tujuan Instruksional yang hendak dicapai, materi pembelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan.

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting dalam pembaharuan dan perkembangan masyarakat yang menyeluruh, karena dalam menghadapi perkembangan jaman dan perubahan teknologi dibutuhkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas (Dewantik, Mukminin, dan Waluyo, 2010).

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun, sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, dan sosial budaya masyarakat pada daerah, diperlukan strategi belajar mengajar yang sesuai agar tercipta keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, untuk

dapat mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut perlu memperhatikan beberapa komponen yaitu tujuan pengajaran, guru, murid, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lingkungan pendidikan.

Tujuan suatu pembelajaran akan tercapai bila dipersiapkan secara matang oleh pendidik (guru) melalui suatu perencanaan pembelajaran yang baik dan sistematis agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat terwujud.

Permasalahan yang muncul pada guru adalah antara lain guru kurang menekuni profesinya, kurangnya kompetensi guru dalam mengajar, pola mengajar konvensional, beban kerja guru, abai terhadap aspek mengajar seperti teknik dan metode mengajar sehingga murid tidak berkembang, sedangkan permasalahan pada murid antara lain adalah karakteristik murid, pemenuhan kebutuhan murid, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan murid.

Dalam hubungannya dengan media pembelajaran ditemukan beberapa hal pentingnya pemilihan media pembelajaran dikarenakan antara lain perhatian murid yang kurang karena kebosanan mendengarkan guru berbicara, bahan yang diajarkan kurang dipahami murid, kelelahan guru yang berakibat guru tidak bergairah dalam penyampaian bahan ajar, sarana pembelajaran untuk membantu murid menyelesaikan tugas dan belajar. Pada akhirnya guru harus mampu membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga menarik murid untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas untuk membantu guru dapat membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar murid dapat lebih tertarik mengikuti dan memperhatikan proses belajar mengajar maka tepat apabila diadakan Implementasi media pembelajaran interaktif berbasis IT

bagi guru Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan.

Pemilihan lokasi di lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan didasarkan pertimbangan antara lain karena telah terjalin kerja sama yang baik antara dosen dengan pihak Jajaran UPTD Semarang Selatan dan Guru SD di lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan serta berdasarkan informasi dari jajaran UPTD Pendidikan Semarang Selatan dalam hal masih kurangnya pengetahuan guru SD di Lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan dalam hal penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan media pembelajaran bagi murid. Target dan Luaran yang ingin dicapai dari Implementasi media pembelajaran interaktif berbasis IT bagi guru Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan adalah sebagai berikut adalah :

1. Terciptanya pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya Microsoft PowerPoint dalam kegiatan belajar mengajar
2. Guru di lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan dapat membuat materi untuk menjelaskan muridnya dengan menggunakan Microsoft PowerPoint
3. Meningkatkan kompetensi guru di lingkungan UPTD Pendidikan Semarang Selatan

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode yang digunakan guna meningkatkan pengetahuan pembuatan media pembelajaran, metode ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, Tahap pertama Mengidentifikasi dengan melihat langsung proses belajar mengajar di sekolah di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Selatan dalam menindaklanjuti permohonan dari mitra dengan cara pendampingan., tahap yang kedua adalah Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft PowerPoint serta pelatihan serta pengenalan web blog

bagi guru. Kemudian tahap yang terakhir adalah Pendampingan Penerapan Pembuatan Media Pembelajaran di sekolah di Lingkungan UPTD Semarang Selatan sesuai dengan materi yang diampu oleh guru masing-masing di sekolah, dari tim juga mengadakan lomba membuat media pembelajaran interaktif, penilaian lomba dilakukan dengan cara mengunjungi ke sekolah-sekolah pada saat guru peserta lomba menerapkan media pembelajaran yang mereka hasilkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terjadi Peningkatan Kompetensi dan kemampuan guru dalam mengajar, secara umum para peserta telah mengetahui dasar-dasar PowerPoint dan telah mampu menerapkannya , Hasil yang dicapai adalah terciptanya belajar mengajar yang lebih baik dengan memanfaatkan Microsoft PowerPoint dan guru dapat membuat Media pembelajaran yang menarik untuk disajikan kepada muridnya sehingga murid tidak bosan dalam menerima pelajaran.

Pada Pengabdian kali ini sebelum penutupan pelatihan dilakukan praktik dari apa yang sudah diajarkan pada saat pelatihan, bagi peserta diwajibkan praktik membuat media pembelajaran menggunakan PowerPoint menurut mata pelajaran yang mereka ajarkan masing-masing, setelah praktik dilakukan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap hasil karya peserta tersaji pada Tabel 1. Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian mendapat nilai B karena jarang menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran tetapi sudah tahu dan pernah membuat untuk kepentingan presentasi di kantor, sedangkan yang mendapatkan nilai C dikarenakan baru mengenal PowerPoint pada saat pelatihan terutama guru yang sudah berumur di atas 50 tahun. Mereka belum pernah mempelajari dan membuat media pembelajaran menggunakan PowerPoint. Ada juga yang mendapatkan A karena peserta sudah terbiasa melakukan pembelajaran menggunakan PowerPoint.

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD

Joko Minardi, Agus Subhan Akbar

Tabel 1. Nilai Akhir Praktik Pembuatan Media Pembelajaran dengan PowerPoint

No.	Nama	Materi						Nilai Akhir
		Pengenalan Materi dan Tools PowerPoint	Memasukkan Teks dan Gambar	Memasukkan Suara dan Video	Membuat Background	Mengatur Effect, Order, dan Timing	Membuat Hyperlink	
1	Astuti Setyawati	3	3	3	3	3	3	3/B
2	Siti Romadhoni	3	2	3	4	3	3	3/B
3	Tri Iriatiningsih	3	3	4	3	3	2	3/B
4	E. Endang Iriyanti	3	2	3	3	4	3	3/B
5	Arfan Arif	4	4	4	4	4	4	4/A
6	Maskun	4	2	3	3	3	3	3/B
7	Kasmi	3	3	3	3	3	3	3/B
8	Muji Rochman	4	4	4	4	4	4	4/A
9	Soemarsih	3	3	3	3	3	3	3/B
10	Wahyu Nurhidayawati	3	2	2	4	3	4	3/B
11	Supadmi Budi Hartanti	3	3	2	3	3	4	3/B
12	Effi Lestari W. S.	3	2	2	4	4	3	3/B
13	Didit Setyo R.	3	3	3	3	3	3	3/B
14	Chikmah	4	4	4	4	4	4	4/A
15	Joko Sularso	2	2	2	2	2	3	2/C
16	E. Retno	3	3	3	3	3	3	3/B
17	Suwarsih	4	2	3	3	3	3	3/B
18	Ristriyani	4	3	2	2	3	4	3/B
19	Jamaludin	4	3	2	3	3	3	3/B
20	Victor	3	3	3	3	3	3	3/B
21	Imaniar Rachman	4	4	4	4	4	4	4/A
22	Juarno	3	2	4	4	2	3	3/B

D. PENUTUP

Simpulan

1. Kegiatan dalam Implementasi media pembelajaran interaktif berbasis IT bagi guru Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan UPTD Pendidikan Semarang meliputi 3 tahap yaitu identifikasi , pelatihan dan pendampingan.
2. Luaran yang dicapai adalah terciptanya Belajar mengajar yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya Microsoft PowerPoint untuk membuat media belajar yang interaktif.
3. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik dengan suasana yang kondusif dan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai harapan dari Mitra dan peserta pelatihan.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran dengan penerapan media pembelajaran yang menarik oleh guru, yang pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Sebaiknya kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif sering diselenggarakan agar pola penyampaian materi pelajaran lebih menarik dan variatif.
2. Para guru/peserta pelatihan diharapkan dapat ikut aktif berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah masing-masing dan menularkan ilmu yang diperoleh kepada guru-guru lain di sekolah mereka.

E. DAFTAR PUSTAKA

Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*.
Jakarta: PT. Rineka Cipta

Dewantik, Mukminin, & Waluyo. 2010.
Penerapan Pembelajaran Berbasis
Komputer Sebagai dasar pengenalan

teknologi informasi pada gutu taman
kanak-kanak di kota Semarang. *Jurnal
Abdimas*, 14(10).

LPPM. 2016. *Panduan Penulisan Proposal
Pengabdian Regular*, UNISNU. Jepara.